

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran generatif terhadap *High Order Thinking Skills* siswa pada mata pelajaran geografi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- A. Hasil observasi terhadap keterlaksanaan model pembelajaran generatif didapatkan bahwa jumlah yang terlaksana adalah 22 dari 23 total item dengan persentase keterlaksanaan yaitu sebesar 95,65%. Skor ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran generatif berada pada kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran generatif untuk meningkatkan *High Order Thinking Skills* (HOTS) siswa di SMAK Gamaliel sangat baik.
- B. Hasil pretest menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari hasil pretest seluruh peserta didik kelas eksperimen adalah 34,9. Selain itu, tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM atau memiliki persentase KKM sebesar 0% dalam penilaian pretest. Sedangkan hasil posttest menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari hasil posttest seluruh peserta didik kelas eksperimen adalah 71,0. Terdapat 17 peserta didik yang mencapai nilai di atas KKM atau memiliki persentase KKM sebesar 58,6% dalam penilaian posttest.
- C. Terdapat pengaruh terhadap *High Order Thinking Skills* siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran generatif sesudah diberikan perlakuan berdasarkan uji Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon terhadap kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran generatif terhadap *High Order Thinking Skills* dengan nilai sig. sebesar 0,0000024, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada perubahan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa setelah menggunakan model pembelajaran generatif. Selain itu, hasil analisis deskriptif Wilcoxon menunjukkan nilai rata-rata *positive rank* = 15,00 dan

negative rank = 0,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran generatif berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa di SMAK Gamaliel.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa model pembelajaran generatif berpengaruh terhadap peningkatan *High Order Thinking Skills* siswa pada mata pelajaran geografi. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran generatif dapat dilakukan oleh guru geografi sebagai pilihan model pembelajaran di sekolah
2. Penggunaan model pembelajaran generatif dapat meningkatkan *High Order Thinking Skills* dalam proses pembelajaran di sekolah.
3. Penggunaan model pembelajaran generatif tidak hanya pada materi sumber daya alam saja. Tetapi juga dapat digunakan pada materi bahkan mata pelajaran lain sesuai dengan KI dan KD yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi, serta kebutuhan guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
4. Pada kelas XI IPS penggunaan model pembelajaran generatif dalam materi sumber daya alam menjadi pengenalan terhadap materi jenis sumber daya alam lainnya di bab selanjutnya yang akan dipelajari.
5. Proses pembelajaran di kelas XI IPS menjadi sangat aktif ketika menggunakan model pembelajaran generatif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran generatif terhadap *High Order Thinking Skills* siswa pada mata pelajaran geografi di SMAK Gamaliel terdapat beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

- A. Keterlaksanaan model pembelajaran generatif pada aktivitas guru berada pada kategori sangat baik. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa secara bersamaan.
- B. *High Order Thinking Skills* siswa yaitu pada ranah menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi setelah diberikan perlakuan lebih besar dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Untuk seterusnya guru dapat

menggunakan model pembelajaran generatif pada materi yang memerlukan kemampuan menganalisis. Namun guru tetap perlu memperhatikan kemampuan siswa dalam mengingat, memahami, dan menentukan terhadap materi yang sedang dipelajari.

- C. Model pembelajaran generatif berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa di SMAK Gamaliel. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat berfokus pada motivasi belajar siswa.